

RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian dengan menggunakan data darah untuk mengetahui apakah ada perbedaan bioavailabilitas yang bermakna dari piroksikam antara bentuk sediaan kapsul dan tablet mudah terdispers.

Pada penelitian ini digunakan kapsul dan tablet mudah terdispers dengan dosis tunggal secara oral 40 mg (2x20 mg). Penelitian dilakukan terhadap lima orang sukarelawan laki-laki sehat dengan menggunakan rancangan "cross over" dimana setiap sukarelawan mendapat dua kali perlakuan dengan jarak waktu pemberian kedua bentuk sediaan tersebut adalah 21 hari. Pengambilan cuplikan darah dilakukan sampai 72 jam setelah pemberian obat. Kadar piroksikam di dalam plasma ditentukan dengan cara spektrofotometri menurut metode Donald dan Thomas.

Dari data yang didapatkan dan setelah dilakukan analisis statistik uji t berpasangan pada $\alpha = 0,05$ terhadap parameter AUC_0^8 , C_{maks} , dan t_{maks} tidak berbeda secara bermakna sehingga tidak ada perbedaan bioavailabilitas atau keduanya bioekivalen.